

Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Percakapan Sehari-hari di WhatsApp Mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia

Zahra Shafira Elfadia

Univesitas Al-Azhar Indonesia

Alamat : Alamat: Jl. Sisingamangaraja, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Korespondensi Penulis : elfiew.fira23@gmail.com

Abstract. *Language is an important thing in human life. Through humans can communicate with each other. In addition, language is used to convey ideas, ideas, opinions, feelings and thoughts to other people. As well as a tool to develop yourself and socialize with others. A language must have a clear meaning so that when there is communication there is no misunderstanding in the delivery. Currently there are several variations of language styles used in the community environment. The existence of variations in language style is triggered by the development of communication technology which is developing very rapidly. The development of this language makes the style of language used by generations to be different. Each generation will have its own distinctive language style. The use of Indonesian that is good and right is now starting to be displaced by slang and people feel used to using language. This study aims to describe the phenomenon of the use of slang in everyday conversations among university students. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach.*

Keywords: *Slang, everyday, chat*

Abstrak. Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui manusia dapat saling berkomunikasi. Selain itu bahasa digunakan untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat, perasaan dan pikiran kepada orang lain. Serta sebagai alat untuk mengembangkan diri dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Suatu bahasa harus memiliki makna yang jelas agar saat terjadi komunikasi tidak terjadi sebuah kesalahpahaman dalam penyampaiannya. Saat ini sudah terdapat beberapa variasi gaya bahasa yang digunakan di lingkungan masyarakat. Adanya variasi gaya bahasa dipicu oleh perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang sangat pesat. Adanya perkembangan bahasa ini membuat gaya bahasa yang digunakan oleh generasi ke generasi berbeda-beda. Setiap generasi akan memiliki ciri khas bahasanya masing – masing. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat ini sudah mulai tergeser keberadaannya oleh bahasa gaul dan merasa terbiasa menggunakan bahas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena penggunaan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari di kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kata kunci : *Bahasa Gaul, sehari hari, Chatting*

PENDAHULUAN

Bahasa gaul yang digunakan dikalangan remaja kalau kita perhatikan dan mencoba untuk memahaminya tidak jarang kita bingung, heran bahkan pusing karena kita tidak dapat mengerti apa yang dibicarakannya ataupun apa yang mereka tuliskan pada waktu mereka berkomunikasi sesama teman seusianya. Sebenarnya bahasa yang digunakan oleh kaum remaja tersebut bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat umum, tetapi

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 12, 2023; Accepted Agustus 02, 2023

* Zahra Shafira Elfadia, elfiew.fira23@gmail.com

kosakata yang digunakan sudah dimodifikasi misalnya, hurufnya dibolak-balik, kata-katanya cukup disingkat, dan masih banyak cara mereka memodifikasinya. Dari bahasa yang digunakannya ini ada sejumlah kosakata yang dapat kita pahami tetapi ada juga sebagian kosakata yang tidak kita pahami maknannya. Hal ini bisa membingungkan masyarakat yang sama sekali tidak mengetahui dan tidak memahami sedikit pun bahasa khas remaja ini, bahkan tidak jarang orang menganggap bahwa remaja ini sedang bermain-main dan ada juga yang beranggapan bahwa bahasa gaul atau slang tersebut dapat merusak bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Chaer (2004: 11) Bahasa sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, produktif, dinamis, bersifat arbitrer, beragam dan manusiawi. Bahasa memiliki pola tertentu atau kaidah yang sama. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi di dalam masyarakat (Saddhono, 2012). Akan tetapi, karena bahasa digunakan oleh pemakai bahasa yang heterogen serta mempunyai kebiasaan dan latar belakang sosial yang berbeda, maka bahasa tersebut menjadi beragam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kridalaksana (2008: 225), yang menyatakan bahwa “sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.” Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi antar sesama. Dengan bahasa manusia mampu menggunakan hati dan pikiran untuk mengatur hubungan atau kekerabatan dengan yang lainnya serta dapat meningkatkan persaudaraan antara yang satu dengan yang lainnya (Simatupang dkk, 2018) .

Bahasa remaja memang tidak pernah tetap, sesuai dengan remaja itu sendiri yang memang belum mapan. Perubahan tersebut tidak dapat diramalkan oleh remaja itu sendiri. Kalau kita tanyakan bahasa apa yang digunakan oleh remaja itu. Mereka tentunya menjawab menurut versi masing-masing. Misalnya Ia mengatakan bahwa bahasa yang ia gunakan adalah bahasa anak jaman sekarang, ada juga yang mengatakan bahasa rahasia, sebenarnya tidak lain adalah bahasa gaul atau slang itu sendiri.

KAJIAN TEORITIS

Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin sosiolinguistik dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sosiolinguistik itu, perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik itu, perlu terlebih dahulu Dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik itu. Pride dan Holmes (dalam Sumarsono, 2014: 2) mengatakan bahwa sosiolinguistik secara sederhana: ... the study of language as part of culture and society”, yaitu kajian bahasa sebagai bagian dari kebudayaan dan masyarakat.

Di sini ada penegasan, bahasa merupakan bagian dari kebudayaan (language in culture), bahasa bukan merupakan suatu yang berdiri sendiri (language and culture). Fishman (dalam Wijana, 2013: 7) sosiolinguistik sebagai sesuatu yang bersifat interdisipliner yang menggarap permasalahan–permasalahan kebahasaan dalam hubungannya dengan faktor–faktor sosial, situasional, dan kulturalnya.

Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul

Menurut Mulyana (dalam Sari 2015 : 2), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Selain bahasa gaul dahulu masyarakat populer dengan bahasa prokem. Menurut Pusat Bahasa dan Sastra (dalam Hilaliyah 2010 : 2) Bahasa prokem biasa juga disebut sebagai bahasa sandi, yaitu bahasa yang dipakai dan digemari oleh kalangan remaja tertentu.

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang bahasa dari bahasa Indonesia. Bahasa gaul umumnya mulai muncul di kalangan masyarakat pada tahun 1980 –an. Pada tahun 1980 – an bahasa gaul lebih dikenal dengan bahasa prokem. Bahasa prokem saat itu digunakan oleh kalangan pergaulan preman. Penggunaan bahasa prokem ini dapat dikatakan sebagai kode yang digunakan oleh kelompok tertentu. Dapat dikatakan sebagai kode karena makna dari bahasa prokem setiap kelompok dapat berbeda – beda. Makna dari bahasa tersebut hanya diketahui oleh anggota kelompok tersebut saja. Pada awalnya penggunaan bahasa prokem ini bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dari kelompok tertentu.

Penggunaan bahasa prokem oleh preman saat itu tidak digunakan pada situasi dan tempat yang khusus, melainkan pada situasi dan tempat yang umum. Terlalu seringnya menggunakan bahasa prokem ini menjadikan orang awam yang bukan anggota kelompok tersebut lama kelamaan akan mengerti makna dari bahasa sandi tersebut. Pada akhirnya penggunaan bahasa prokem ini tidak hanya digunakan oleh kalangan anggota kelompok tertentu saja. Namun orang awam yang bukan anggota dari kelompok tersebut juga mulai menggunakan bahasa prokem dalam kehidupan sehari – hari mereka. Oleh karena itu makna dari bahasa prokem tidak lagi menjadi bahasa yang memiliki makna rahasia.

Seiring berjalannya waktu, sejalan dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan perkembangan bahasa menjadi pesat. Selain perkembangan teknologo komunikasi ini mendorong perkembangan bahasa, namun juga menimbulkan masalah mengenai keberadaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini didukung dengan mulai munculnya situs jejaring social di dunia maya yang digunakan oleh masyarakat. Penggunaan jejaring social ini memudahkan seseorang dalam mengetahui perkembangan bahasa yang ada.

Perkembangan bahasa dalam dunia maya ini dapat memunculkan berbagai macam gaya bahasa baru dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan bahasa ini menjadi pesat karena dalam mengakses situs jejaring social tidak hanya terbatas pada pengguna dalam negeri, namun juga luar negeri. Interaksi antar Negara inilah yang membuat perkembangan gaya bahasa menjadi pesat. Dengan adanya perkembangan bahasa ini dapat membuat gaya bahasa Indonesia menjadi bervariasi. Pada awal tahun 2000 istilah bahasa gaul mulai dikenal dan populer terutama dikalangan remaja. Menurut Femi Oktaviani (2014 : 5) Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang membentuk kelompok kecil (subkultur) yang terbentuk oleh kesamaan umur. Subkultur ini mengembangkan sistem komunikasi sendiri demi meningkatkan efisiensi. Mereka juga membentuk budaya sendiri sesuai dengan nilai, norma, dan cara berpikirnya. Saat ini penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari – hari sudah mulai bergeser digantikan oleh bahasa gaul. Bahasa gaul jika digunakan dalam situasi nonformal akan dapat dipahami, namun sangat tidak tepat jika penggunaan bahasa gaul ini digunakan dalam situasi yang formal. Bahasa gaul banyak digunakan oleh kalangan

remaja. Banyaknya pengguna remaja dipicu oleh gengsi dalam diri mereka karena jika tidak mengetahui, mengerti dan menggunakan bahasa gaul maka remaja tersebut akan dianggap ketinggalan jaman oleh remaja lain.

Fenomena penggunaan bahasa gaul tidak hanya hasil dari modifikasi bahasa Indonesia namun juga terdapat modifikasi dari bahasa lain. Bahasa gaul sendiri tidak hanya hasil dari modifikasi suatu bahasa namun juga dapat berupa bahasa –bahasa yang sedang populer digunakan oleh khalayak ramai. Adapun tabel berikut ini memaparkan bahasa gaul yang merupakan hasil dari modifikasi bahasa baku bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Nurhasanah (dalam Swandy 2017 : 4) Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “ Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Percakapan Sehari-hari di WhatsApp Mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia” merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sudjana (2008:52) mengemukakan metode deskriptif digunakan dengan tujuan mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang ada pada masa sekarang. Moleong (2012:11) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata atau gambar, dan bukan data angka-angka. Laporan penelitian berupa gambaran penyajian laakan yang berisi kutipankutipan data.

Menurut Sugiyono (2017:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa gaul yang banyak digunakan oleh mahasiswa merupakan bahasa untuk berkomunikasi (berbincang-bincang) antarsesama teman dalam suasana atau situasi santai. Bahasa yang digunakan cenderung santai bahkan banyak yang melenceng dari

kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar karena banyaknya variasi atau ragam kosakata yang terdengar unik, atau mungkin nyeleneh dari kata yang sebenarnya.

Kata-kata yang dirangkai menjadi suatu bahasa gaul yang terdengar sangat menarik dan tentunya antarsesama teman sudah mengerti arti dan makna dari bahasa gaul yang mereka gunakan. Bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa mencakup kata-kata yang mengalami penyingkatan, kata-kata mengalami kebalikan, kata-kata yang bernada manja, dan lain-lain seperti yang telah dituliskan di tabel berikut.

A.	Haii gengss apa kabar ?
B.	Gabut banget nii gua kuy lahh
A.	Kemana nii kita ?
B.	Biasa,, nongss

Dari percakapan di atas dapat di buat tabel beberapa kata yang termasuk bahasa gaul:

NO.	Kata yang termasuk bahasa gaul
1.	Gengss
2.	Gabut
3.	Kuyy
4.	Nongs

Fenomena penggunaan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari di kalangan mahasiswa Data di tabel tersebut, Kata “gengs” merupakan sapaan sebagai tanda keakraban pada kalangan anak muda khususnya teman perempuan.

Kata “gabut “ mempunyai arti yang sama dengan kata bete atau bosen, Kata Bete, merupakan bahasa gaul yang termasuk penggolongan kata yang mengalami penyingkatan. Kata “kuy” mempunyai arti yuk, yang berupa ajakan, kata kuy merupakan bahasa gaul yang susunan katanya mengalami keterbalikan.

Kata “nongki” mempunyai arti nongkrong yang terjadi penggantian fonem sehingga menjadi kata nongki yang berarti duduk bersantai.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas yang dijabarkan di bagian hasil dan pembahasan, peneliti menghasilkan penjabaran tentang fenomena penggunaan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari di kalangan mahasiswa UAI yang mendapat pengaruh dari bahasa asing (bahasa Inggris), kata-kata yang mengalami penyingkatan, kata-kata yang merupakan menyangatan, penghilangan atau penambahan fonem, pemendekan kata, hingga makna sesuai kamus tetapi mengalami perubahan makna, akibat peristiwa tertentu. Tidak bisa dipungkiri maraknya bahasa gaul yang terjadi saat ini adalah salah satu bentuk dari keanekaragaman dan variasi bahasa yang semakin menambah khasanah dalam bahasa Indonesia sendiri, meskipun ada yang beranggapan dapat merusak tataran dari bahasa Indonesia tetapi kosakata yang berkembang dalam bahasa gaul akan terus bertambah seiring dengan munculnya kata-kata unik dari trend yang sedang berlangsung, dan kreatifitas anak muda dalam menciptakan kata-kata unik yang selalu berubah-ubah dengan perkembangan zaman yang semakin maju akan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Sari, Beta Puspa. 2015. “Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia”. Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, halaman 2-5.

Chaer, Abdul, dan Leonie, Agustina,. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rinaka Cipta.

Moleong, L. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.